

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *MEDIA EXPOSURE*, DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP
PENGUNGKAPAN LAPORAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

**(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2021-2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

KIRANA MAHARDHIKA RAHMA

4321076

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *MEDIA EXPOSURE* DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP
PENGUNGKAPAN LAPORAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**

**(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2021-2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

KIRANA MAHARDHIKA RAHMA

4321076

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kirana Mahardhika Rahma

NIM : 4321076

Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Media Exposure, dan Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Laporan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Oktober 2025

Yang menyatakan,



KIRANA MAHARDHIKA RAHMA
NIM. 4321076

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Kirana Mahardhika Rahma

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Kirana Mahardhika Rahma

NIM : 4321076

Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Media Exposure, dan Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Laporan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 06 Oktober 2025

Pembimbing,



Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I

NIP.198703112019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Kirana Mahardhika Rahma**
NIM : **4321076**
Judul : **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Media Exposure dan Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Laporan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)**
Dosen Pembimbing : **Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.**

Telah diujikan pada hari Senin, 20 Oktober 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I
NIP. 198011282006041003


Ardiyan Darutama, M.Phil.
NIP. 198501262020121004

Pekalongan, 23 November 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dicapai. Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk diselesaikan. Karena, ‘Sesungguhnya Allah bebas melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu menurut takarannya’.”

(QS. At Thalaq:3)

“We've been through all the ups and downs and we'll continue to go through it all. No matter what the future brings, there's nothing left to fear. Let's go to the Absolute present. To that super moment when we're at our strongest, and standing at the top.”

(Mark Lee)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Pujiarto dan Ibu Yeni Nurlinda Sari. Terima kasih atas segala bentuk pengorbanan, dukungan, motivasi, nasihat, serta doa yang senantiasa dipanjatkan dalam setiap sujudnya. Berkat itu semua, penulis dapat menyelesaikan studi hingga meraih gelar sarjana. Penulis berharap semoga bapak dan ibu selalu diberi kesehatan, umur panjang, serta kesempatan untuk menyaksikan keberhasilan lain yang akan penulis capai di masa depan.
2. Kakakku Rahmansyah dan adikku Kanzia serta semua keluarga tersayang. Terima kasih atas doa dan segala dukungan yang telah diberikan selama ini.

3. Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I., sebagai dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih atas setiap bimbingan, arahan, kritik, dan saran hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Zawawi, M.A., sebagai dosen pembimbing akademik penulis. Terima kasih atas dukungan, nasihat, dan bimbingan selama masa studi.
5. Almamater penulis yaitu Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih atas segala ilmu, pengalaman, dan nilai-nilai luhur yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Sahabat dan teman penulis Nilam, Hawa, Novi, Qonita, Cintia, dan Rima yang selalu kebersamai penulis dalam proses ini. Terima kasih sudah menjadi teman yang selalu memberi semangat, motivasi, dan arahan saat penulis merasa tidak percaya diri. Dukungan dan kehadiran kalian menjadi salah satu alasan penulis bisa melewati semua rintangan sampai skripsi ini selesai.
7. Kepada Nct Dream yang secara tidak langsung telah menghibur dengan berbagai kontennya dan telah menemani penulis dalam proses penulisan skripsi melalui lagu-lagunya.
8. *Last but not least*, Kirana Mahardhika Rahma. Terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya, sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi. Terima kasih sudah berusaha dan tidak lelah dalam kondisi apapun. Saya bangga pada diri saya sendiri, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

ABSTRAK

KIRANA MAHARDHIKA RAHMA. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Media Exposure dan Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Laporan *Corporate Social Responsibility* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)

Dalam era bisnis modern, perusahaan tidak hanya dinilai dari kinerja keuangan, tetapi juga dari sejauh mana tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan dijalankan. Konsep *Corporate Social Responsibility* menjadi salah satu tolok ukur penting dalam menilai keberlanjutan dan legitimasi perusahaan di mata publik. Bagi sektor pertambangan, isu CSR menjadi sangat krusial mengingat kegiatan operasionalnya berpotensi menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk menelusuri berbagai faktor yang memengaruhi tingkat pengungkapan laporan CSR, seperti profitabilitas, *leverage*, media exposure, serta agresivitas pajak, yang mencerminkan kondisi keuangan dan strategi transparansi perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Media Exposure, dan Agresivitas Pajak terhadap pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 72 data observasi dari 18 perusahaan pertambangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan media exposure berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan CSR. Sebaliknya, *leverage* dan agresivitas pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Secara simultan, keempat variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR. Temuan ini mendukung teori *stakeholder* dan legitimasi yang menegaskan bahwa kinerja keuangan yang baik serta eksposur media yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam pelaporan sosialnya.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, *Leverage*, Media Exposure, Agresivitas Pajak

ABSTRACT

KIRANA MAHARDHIKA RAHMA. *The Influence of Profitability, Leverage, Media Exposure, and Tax Aggressiveness on Corporate Social Responsibility Report Disclosure (A Study of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2021-2024)*

In the modern business era, companies are not only judged by their financial performance, but also by the extent to which they fulfill their social responsibilities to society and the environment. The concept of Corporate Social Responsibility (CSR) has become an important benchmark in assessing the sustainability and legitimacy of companies in the eyes of the public. For the mining sector, the issue of CSR is crucial, given that its operational activities have the potential to cause significant social and environmental impacts. Therefore, it is important to explore various factors that influence the level of CSR report disclosure, such as profitability, leverage, media exposure, and tax aggressiveness, which reflect the company's financial condition and transparency strategy towards stakeholders.

This study aims to analyze the effect of Profitability, Leverage, Media Exposure, and Tax Aggressiveness on the disclosure of Corporate Social Responsibility reports in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2024. This study uses quantitative research with multiple linear regression analysis. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 72 observations from 18 mining companies.

The results show that profitability and media exposure have a significant positive effect on CSR report disclosure. Conversely, leverage and tax aggressiveness do not have a significant effect on CSR disclosure. Simultaneously, all four variables have a significant effect on the level of CSR disclosure. These findings support stakeholder and legitimacy theories, which assert that good financial performance and high media exposure can encourage companies to be more transparent in their social reporting.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Profitability, Leverage, Media Exposure, Tax Aggressiveness

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

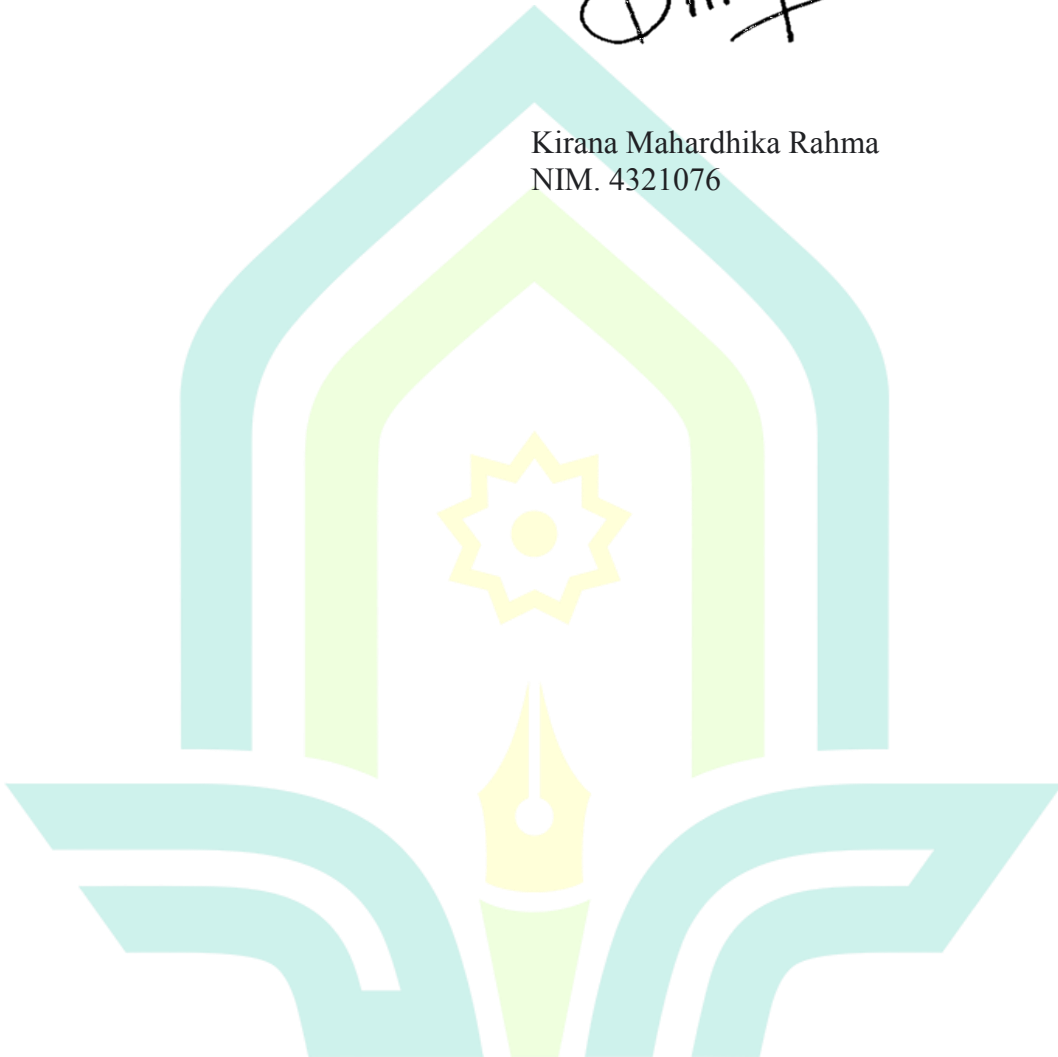
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Zawawi, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Seluruh Dosen Prodi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan dukungan material dan moral.
9. Sahabat dan semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 11 Oktober 2025



Kirana Mahardhika Rahma
NIM. 4321076



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Telaah Pustaka	25
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Pendekatan Penelitian	40
C. Setting Penelitian	40
D. Populasi dan Sempel	41
E. Variabel Penelitian	44
F. Sumber Data.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	47
H. Metode Analisis Data	47

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAHAN.....	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Keterbatasan Penelitian.....	78
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	I
Lampiran 1. Populasi Penelitian.....	I
Lampiran 2. Sampel Penelitian	III
Lampiran 3. Perhitungan Kurs	III
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas	VII
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Variabel <i>Leverage</i>	XII
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Variabel Media Exposure.....	XIX
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Variabel Agresivitas Pajak.....	XXI
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> ...	XXV
Lampiran 9. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	XXVI
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas	XXVI
Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinearitas	XXVII
Lampiran 12. Hasil Uji Heteroskedastisits	XXVII
Lampiran 13. Hasil Uji Autokolerasi	XXVIII
Lampiran 14. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	XXVIII
Lampiran 15. Hasil Uji t.....	XXIX
Lampiran 16. Hasil Uji F.....	XXIX
Lampiran 17. Hasil Uji Koefisien Determinan	XXX

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ِيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... ُوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكَرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ

- haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ... يَّ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ

- qāla

رَمَى

- ramā

قِيلَ

- qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

-rauḍatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرَّ - al-birr

الْحَجَّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

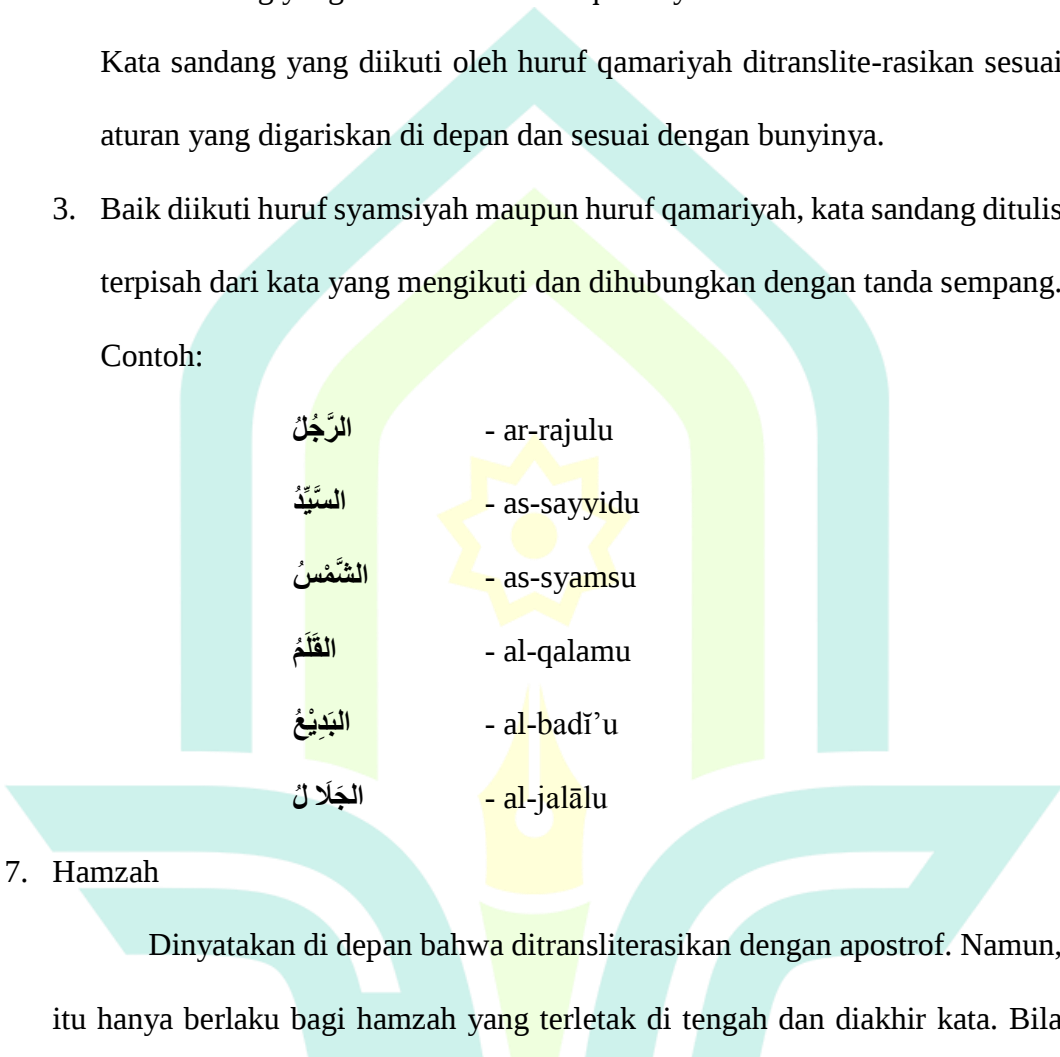
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلِيلُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَا - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

أَسْتَطَاعَ مَنْ الْبَيْتِ حِجُّ النَّاسِ عَلَى اللَّهِ Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti

سَبِيلًا إِلَيْهِ manistaṭā'a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ	awwalabitinwuḍi’alinnās ilallazī bibakkatumubārakan
سِ لِّذِي بَيْكَةِ مُبَارَكًا	
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ānu
أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital

tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَقَتُّحَ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

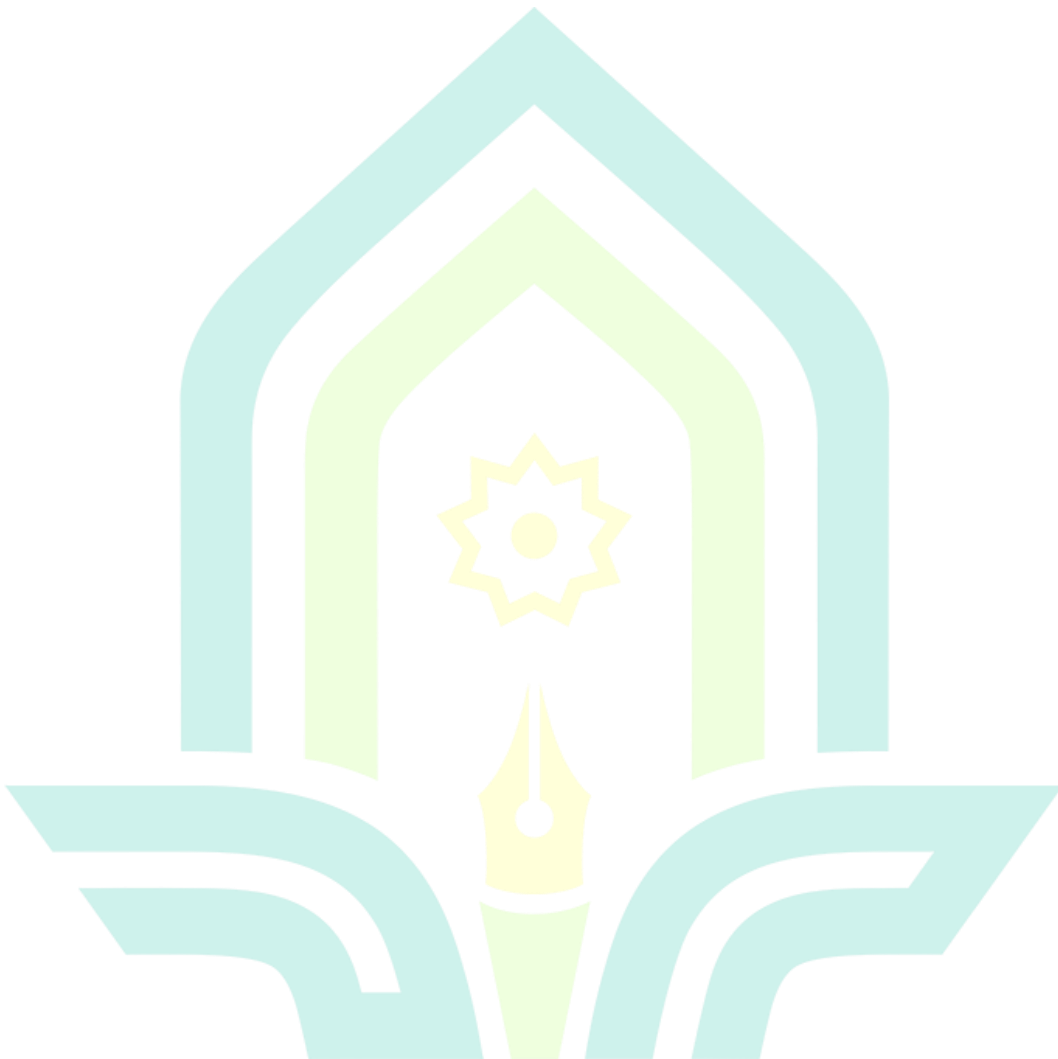


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	25
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	42
Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian	43
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.8 Hasil Uji t	64
Tabel 4.9 Hasil Uji F	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	67
Tabel 4.11 Kesimpulan Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Sustainability Report</i> di ASEAN 2020.....	3
Gambar 2.1 Model Penelitian.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan operasional pada suatu perusahaan kerap menyebabkan imbas eksternal terhadap lingkungan, yang berpotensi memicu permasalahan sosial. Dampak tersebut mencakup degradasi lingkungan, berkurangnya kualitas maupun ketersediaan sumber daya alam, serta kerugian lain yang secara eksplisit maupun implisit turut dialami oleh kehidupan warga sekitar (Mashuri, 2020). Dalam dinamika globalisasi yang bertambah pesat, perusahaan kini dituntut untuk tidak semata-mata mengutamakan aspek profitabilitas. Tuntutan terhadap peran aktif dalam tanggung jawab sosial kian menguat, mendorong korporasi untuk menunjukkan komitmennya terhadap kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan hidup.

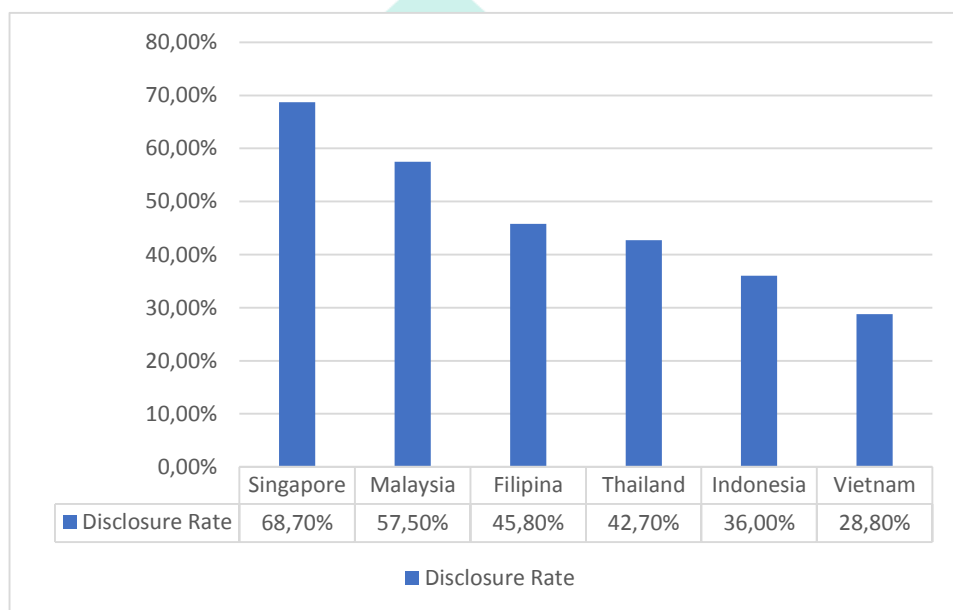
Tingginya intensitas persaingan antar perusahaan berpotensi mendorong terjadinya eksploitasi sumber daya alam tidak terkontrol, yang dalam jangka panjang berdampak *negative* terhadap kelestarian lingkungan (Ningtyas et al., 2022). Oleh sebab itu, implementasi dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi hal krusial. CSR mempunyai urgensi yang tinggi mengingat perusahaan merupakan entitas yang tidak terlepas dari peran dan keterkaitannya dengan masyarakat serta lingkungan di sekitarnya.

Menurut Suryaningsih & Ningsih (2021) *Corporate Social Responsibility* atau CSR merujuk terhadap komitmen suatu entitas bisnis dalam mempertimbangkan konsekuensi sosial dari setiap aktivitas operasional yang dijalankannya. Keterlibatan perusahaan dalam pelaporan CSR tidak hanya mencerminkan kepedulian terhadap aspek sosial, tetapi juga menjadi strategi untuk mendukung kelangsungan bisnis. Melalui pengungkapan CSR, perusahaan berpeluang menciptakan *image* yang baik serta memperkuat reputasi di kalangan masyarakat, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan loyalitas konsumen dan mendorong pertumbuhan penjualan (Yani & Suputra, 2020).

Transparansi dalam pelaporan pelaksanaan CSR mencerminkan kepatuhan korporasi terhadap regulasi yang berlaku, sebagaimana diatur pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 terkait Perseroan Terbatas. Secara khusus, Bab V Pasal 74 ayat (1a) menegaskan bahwa entitas usaha yang menjalankan aktivitas di sektor pengelolaan sumber daya alam diwajibkan untuk turut beserta dengan aktif dalam penerapan CSR yang mencerminkan kesejahteraan sosial serta keberlanjutan lingkungan yang melekat pada operasionalnya (Adiputri Singal & Wijana Asmara Putra, 2019).

Tingkat kualitas pengungkapan *sustainability report* di kawasan ASEAN masih tergolong rendah sehingga memerlukan peningkatan (Trianaputri & Djakman, 2019). Berdasarkan hasil pengungkapan *sustainability report* di enam negara ASEAN, diketahui bahwa Singapura

menempati posisi dengan kualitas pengungkapan tertinggi, yaitu sebesar 68,70% disusul oleh Malaysia sebesar 57,50%, Filipina sebesar 45,80%, Thailand sebesar 42,70%, Indonesia sebesar 36,00% dan Vietnam sebesar 28,80% (Loh & Thomas, 2020). Gambaran mengenai tingkat pengungkapan *sustainability report* di enam negara ASEAN dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 *Sustainability Report* di ASEAN 2020

(Sumber: diolah peneliti, 2025)

Tingkat pengungkapan *sustainability report* di Indonesia yang masih rendah diduga berkaitan dengan keterbatasan inisiatif dari pihak manajemen senior (Loh & Thomas, 2020). Selain itu, rendahnya tingkat kesadaran serta minimnya tuntutan dari para pemangku kepentingan, seperti investor dan masyarakat umum, turut memperkuat kondisi tersebut. Fenomena ini menunjukkan bahwa di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengungkapkan *sustainability report*. Pengungkapan *sustainability report* di Indonesia menarik untuk dikaji guna

memahami permasalahan rendahnya pengungkapan dan mencari solusi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan (Sonia & Khafid, 2020).

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak semata-mata didorong oleh kewajiban hukum sebagaimana diatur dalam regulasi pemerintah, melainkan juga mencerminkan komitmen moral perusahaan terhadap kesejahteraan komunitas di sekitarnya (Anam, 2021). Dalam operasional bisnisnya, perusahaan dituntut untuk secara konsisten memperhatikan prinsip keberlanjutan, baik dalam konteks ekonomi maupun pelestarian lingkungan.

Berdasarkan informasi yang diambil melalui detik.com (2020) diketahui bahwa salah satu perusahaan pertambangan yang beroperasi di daerah Kalimantan Timur tidak memenuhi kewajibannya dalam menyalurkan dana *Corporate Social Responsibility* yang telah diatur dalam peraturan, PT Kaltim Prima Coal merupakan perusahaan yang terlibat dalam melaksanakan hal tersebut. Perusahaan tersebut hanya menyalurkan dana sebesar Rp 73.000.000.000,00, sedangkan berdasarkan regulasi dana yang harus dikeluarkan oleh perusahaan berkisar antara 2% sampai 4% dari total keuntungan. Namun, jumlah dana yang seharusnya disalurkan oleh PT Kaltim Prima Coal mencapai Rp 292.000.000.000,00. Banyak perusahaan yang masih melakukan pelanggaran dengan tidak menyampaikan laporan mengenai alokasi dana *Corporate Social Responsibility*. Fenomena pelanggaran ini bertentangan dengan tujuan dan fungsi utama perusahaan.

Fungsi utama pendirian perusahaan tidak hanya untuk mencari keuntungan atau menjalankan fungsi komersial, namun juga sebagai organisasi sosial yang memiliki kewajiban untuk memperhatikan kepentingan lingkungan sekitar (Maulana, 2023).

Pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility* dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel, seperti penelitian yang dilakukan oleh Firdani & Rosyati (2022) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti *Good Corporate Governance*, kepemilikan saham publik dan ukuran perusahaan dapat memengaruhi kinerja dan tingkat transparansi perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Selain itu, penelitian yang dilakukan Sari & Handini (2021) mengemukakan bahwa variabel kepemilikan manajerial, institusional, dan komite audit dapat meningkatkan pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility*. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari et al. (2024) menggunakan variabel kinerja lingkungan, leverage, likuiditas, dan profitabilitas sebagai faktor untuk meningkatkan pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility*.

Beragam variabel faktor sanggup memberi pengaruh pada pelaporan *Corporate Social Responsibility*. Pada konteks ini, Profitabilitas, *Leverage*, Media Exposure, dan Agresivitas Pajak diduga mampu memberikan pengaruh pada pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility*. Variabel-variabel tersebut relevan jika ditinjau dari perspektif bisnis, dimana masing-masing dari padanya mewakili faktor internal dan eksternal

dalam memberikan pengaruh komitmen dan transparansi perusahaan dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Pengungkapan CSR dipengaruhi dari banyak aspek, diantaranya yakni profitabilitas. Istilah ini merujuk pada kapasitas perusahaan dalam memanfaatkan aset atau sumber daya yang dimilikinya guna memperoleh keuntungan ataupun potensi kerugian bagi para investor (Asada Tjondro et al., 2024). Profitabilitas memainkan peran krusial dalam menilai performa finansial perusahaan karena dapat dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi terhadap kondisi dan prospek bisnis. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar pula fleksibilitas manajemen dalam menyampaikan informasi terkait pelaksanaan CSR kepada para pemegang saham. Lebih jelasnya, profitabilitas mencerminkan kompetensi perusahaan dalam mencetak laba, yang secara langsung berkorelasi dengan ekuitas, total aset, serta volume penjualan. Dengan ini, perusahaan dengan posisi keuangan sehat dan stabil cenderung lebih mampu melaksanakan pengungkapan CSR dengan lebih komprehensif.

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas pada pengungkapan CSR menunjukkan temuan beragam. Studi yang dilakukan oleh Isra Laili & Apramilda (2023) menemukan bahwa profitabilitas memberi pengaruh positif pada CSR. Hasil serupa juga diperoleh melalui riset dari Muwa (2021) mengindikasikan adanya hubungan positif diantara tingkat profitabilitas dan pengungkapan CSR. Namun, perihal tersebut tidak selaras riset Enjang Meylani et al (2023), yang mengungkapkan profitabilitas tidak

berpengaruh signifikan pada CSR. Temuan serupa juga disampaikan oleh Aisy & Rahmah (2024) yang menyimpulkan tidak adanya hubungan signifikan antara profitabilitas dengan pengungkapan CSR.

Leverage merupakan indikator rasio keuangan yang memperlihatkan perbandingan antara total kredit yang dimiliki dengan ekuitas yang tersedia. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui tingkat ketergantungan perusahaan dalam memanfaatkan dana pinjaman dibandingkan dengan modal sendiri dalam pembiayaan operasional. Tingginya *leverage* menandakan perusahaan lebih bergantung pada sumber pembiayaan eksternal, sementara kontribusi modal internal relatif rendah. Ketergantungan ini dapat membatasi fleksibilitas perusahaan dalam melaksanakan kegiatan sosial, termasuk dalam pengungkapan informasi terkait CSR. Hal tersebut dilakukan guna menghindari kemungkinan pelanggaran terhadap klausul dalam kontrak utang, yang bisa terjadi jika aktivitas sosial perusahaan dianggap mengurangi laba atau membebani keuangan perusahaan (Totanan et al., 2022).

Studi yang dilakukan oleh Ramadhani & Maresti (2021) mengidentifikasi adanya pengaruh positif antara *leverage* dan pengungkapan CSR. Hasil serupa juga diperoleh melalui riset dari Teng et al (2022) juga menemukan bahwa *leverage* berperan dalam memengaruhi tingkat pengungkapan CSR. Namun, tidak selaras dengan riset yang dilaksanakan Mar'ati et al (2024) mengungkapkan *leverage* tidak mempunyai dampak signifikan pada pelaporan keberlanjutan. Temuan

serupa juga yang disampaikan oleh Parwati & Dewi (2021) yang menyimpulkan bahwa *leverage* tidak mempunyai hubungan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Media exposure mengacu pada sejauh mana media massa berperan dalam mendiseminasi informasi terkait pelaksanaan CSR. Melalui pemberitaan dan publikasi, media menjadi sarana penting dalam membentuk persepsi publik terhadap kontribusi perusahaan dalam kegiatan kemasyarakatan. Sementara itu, konsep CSR sendiri mencerminkan komitmen perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan prinsip-prinsip sosial dan norma yang menjadi kebiasaan masyarakat, sekaligus menjaga dan memperkuat citra positif perusahaan di mata publik. Menurut penelitian Faqila & Zulaikha (2023) menyatakan bahwa untuk memaksimalkan manfaat CSR dalam konteks industri, diperlukan publikasi yang disalurkan melalui *platform* yang tersedia dan dapat dijangkau oleh masyarakat. Tujuan dari penyebaran informasi ini adalah untuk memperoleh legitimasi sosial dari publik. Dalam hal ini, media berperan sebagai alat komunikasi yang mampu menghubungkan perusahaan dengan para pihak terkait. Melalui media, perusahaan dapat merespons ekspektasi *stakeholder* sekaligus membangun citra positif di mata masyarakat. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, media dipandang sebagai salah satu strategi penting dalam mendukung pelaksanaan CSR secara optimal.

Temuan Juliantari & Indraswarawati (2020), menunjukkan bahwa *media exposure* mempunyai pengaruh positif terhadap praktik CSR.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardotillah (2022) juga menemukan bahwa *media exposure* turut mendorong peningkatan pengungkapan CSR. Namun, hasil tersebut tidak sejalan dengan riset Septianingsih & Muslih (2019) mengungkapkan *media exposure* tidak memberikan dampak signifikan terhadap CSR. Hasil penelitian Sarra & Alamsyah (2021) juga berpendapat bahwa *media exposure* tidak memengaruhi implementasi CSR.

Agresivitas pajak termasuk dalam faktor yang turut memberi dampak terhadap tingkat pengungkapan laporan CSR. Istilah ini merujuk pada upaya manajerial untuk menekan beban pajak perusahaan melalui berbagai strategi perencanaan pajak yang legal namun cenderung berisiko secara etis (Pambudi et al., 2024). Berdasarkan perspektif teori legitimasi, perusahaan yang menerapkan strategi perpajakan agresif cenderung meningkatkan transparansi dalam pelaporan CSR di berbagai sektor industri. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kompensasi untuk meredam penilaian negatif publik, mengingat praktik agresif dalam perpajakan sering kali dipandang bertentangan dengan prinsip tanggung jawab sosial. Oleh sebab itu, pengungkapan CSR digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari warga masyarakat.

Jananti & Setiawan (2018) mengungkapkan terdapat hubungan positif antara agresivitas pajak dengan pengungkapan CSR. Hasil serupa terhadap Jananti dan Setiawan juga diungkapkan oleh Sultan (2018) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi agresivitas pajak, semakin besar pula pengaruhnya terhadap CSR. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan

Fajariati (2021) mengemukakan bahwasannya agresivitas pajak tidak memberikan pengaruh pada praktik CSR. Temuan penelitian Sholicha (2019) juga mengungkapkan bahwa agresivitas pajak tidak berdampak pada pengungkapan CSR.

Perusahaan pertambangan dipilih sebagai sampel karena mereka memiliki hubungan yang erat dengan isu-isu lingkungan. Aktivitas operasional di sektor ini memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan. Di satu sisi, kehadiran perusahaan pertambangan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasinya dan menarik investasi asing, yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan devisa negara. Namun, di sisi lain, jika pengelolaan aktivitas pertambangan tidak baik, perihal tersebut akan mengakibatkan polusi lingkungan dan polusi udara, yang berpotensi mengganggu kesehatan masyarakat di sekitarnya (R. A. Gunawan & Priska, 2020).

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan beberapa studi riset terdahulu masih terdapat ketidaksesuaian hasil yang diperoleh dari peneliti yang berbeda. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya *research gap*, yang berarti belum ada hubungan yang jelas antara profitabilitas, *leverage*, media exposure dan agresivitas pajak terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Dengan adanya suatu hasil penelitian yang masih tidak konsisten ini maka menciptakan peluang untuk penelitian selanjutnya, dengan ini penulis tertarik melaksanakan penelitian berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Media Exposure, dan Agresivitas Pajak Terhadap

Pengungkapan Laporan *Corporate Social Responsibility* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024)''.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka diidentifikasi permasalahan sebagaimana berikut:

1. Apakah profitabilitas memberikan pengaruh terhadap pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
2. Apakah *leverage* memberi pengaruh terhadap pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
3. Apakah media exposure memberikan pengaruh terhadap pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024?
4. Apakah agresivitas pajak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024?
5. Apakah profitabilitas, *leverage*, media exposure dan agresivitas pajak berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Mengenalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
2. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
3. Menganalisis pengaruh media exposure terhadap pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
4. Menganalisis pengaruh agresivitas pajak terhadap pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
5. Menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, media exposure, dan agresivitas pajak secara simultan terhadap pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024.

D. Manfaat Penelitian

Berpijak dari pemaparan diatas, maka hasil studi ini harapannya sanggup memberikan manfaat, sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis

Harapannya hasil studi mampu memberi kontribusi bagi kalangan akademisi maupun peneliti berikutnya untuk dijadikan sumber referensi dalam memperluas wawasan dan pemahaman terkait pengaruh profitabilitas, *leverage*, *media exposure*, dan agresivitas pajak terhadap pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility*. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur yang telah ada serta mendorong pengembangan kajian di bidang akuntansi dan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Harapannya studi ini mampu memberi sumbangsih pemikiran kepada kalangan praktisi perusahaan, khususnya dalam menekankan pentingnya pelaksanaan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari kewajiban korporasi. Hal ini mencakup perhatian terhadap kelestarian lingkungan serta dampak sosial yang bersumber dari kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan bagi para investor, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan atau informasi dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi pada perusahaan yang sudah melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaannya.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan terkait latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat dari studi ini. Di bagian akhir disajikan sistematika pembahasan sebagai panduan alur keseluruhan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan terkait teori *stakeholder*, teori legitimasi, profitabilitas, *leverage*, *media exposure*, agresivitas pajak, serta hipotesis dan kerangka konseptual yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, dibahas pula mengenai studi terdahulu yang mendukung perumusan hipotesis dalam kajian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini mengulas jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, populasi serta sampel, sumber data, teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai objek penelitian, hasil pengolahan data beserta analisisnya dan interpretasi serta pembahasan dari hasil tersebut.

BAB V: PENUTUP

Bab akhir dari kajian ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, mengungkapkan keterbatasan yang dihadapi, serta menjelaskan implikasi teoritis dan praktis dari hasil studi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan output pengujian, penelitian ini mendapatkan temuan dan disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Profitabilitas memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan CSR. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas baik cenderung memiliki kemampuan finansial lebih besar untuk meningkatkan kualitas pengungkapan laporan CSR sebagai wujud pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan serta upaya memperoleh legitimasi.
2. *Leverage* memberi pengaruh seacara positif tidak signifikan terhadap pengungkapan laporan CSR. Tingkat penggunaan utang dalam struktur modal tidak mempengaruhi keterbukaan perusahaan dalam pengungkapan laporan CSR yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat leverage tinggi maupun rendah tidak menunjukkan perbedaan signifikan dalam pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility*.
3. Media Exposure memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility*. Semakin tinggi media exposure, maka semakin besar dorongan perusahaan dalam mengungkapkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* secara luas dan transparan sebagai upaya mempertahankan

legitimasi sosial dan memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan.

4. Agresivitas Pajak memberi pengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility*. perusahaan yang melakukan agresivitas pajak tidak secara nyata meningkatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai strategi legitimasi, sehingga pengelolaan pajak agresif tidak menjadi faktor pendorong pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility*.
5. Profitabilitas, Leverage, Media Exposure, dan Agresivitas Pajak memberi pengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility* secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut secara bersama-sama memengaruhi tingkat keterbukaan perusahaan dalam melaporkan *Corporate Social Responsibility*.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Studi ini hanya berfokus pada variabel profitabilitas, *leverage*, *media exposure*, dan agresivitas pajak. Sehingga diharapkan studi yang akan dilakukan selanjutnya dapat melibatkan variabel lain yang mampu menjelaskan aspek yang memberi pengaruh pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility*.

2. Sampel pada studi ini sebanyak 72 data dengan bersumber 18 perusahaan sektor pertambangan periode 2021-2024. Maka, penulis berharap keterbatasan ini bisa untuk diperbaiki dan diperbaiki objek sampel maupun unit sampel di penelitian selanjutnya.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini memberi kontribusi pada pengembangan teori stakeholder dan teori legitimasi melalui menunjukkan bahwa profitabilitas dan media exposure memberi pengaruh signifikan pada pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility*. Perihal ini menegaskan apabila perusahaan dengan kinerja keuangan baik dan eksposur media yang tinggi cenderung lebih transparan dalam menyampaikan aktivitas *Corporate Social Responsibility* sebagai wujud tanggung jawab pada pemangku kepentingan dan upaya memperoleh legitimasi sosial. Sebaliknya, tidak signifikannya pengaruh leverage dan agresivitas pajak mengindikasikan adanya keterbatasan penerapan kedua teori tersebut, sehingga faktor non-keuangan lain seperti regulasi, budaya organisasi, dan tekanan sosial juga perlu dipertimbangkan dalam menjelaskan praktik pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini memberikan masukan bagi perusahaan dalam memanfaatkan profitabilitas dan media exposure dalam meningkatkan kualitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

demi memperkuat reputasi dan kepercayaan publik. Perusahaan pertambangan perlu lebih proaktif mempublikasikan aktivitas sosial dan lingkungan melalui berbagai media sebagai strategi membangun legitimasi. Bagi investor dan pemangku kepentingan, laporan *Corporate Social Responsibility* dapat menjadi indikator tambahan dalam menilai keberlanjutan perusahaan. Sementara itu, regulator perlu memperkuat kebijakan pelaporan *Corporate Social Responsibility*, khususnya di sektor pertambangan, agar praktik tanggung jawab sosial perusahaan sanggup lebih transparan dan terukur.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdelfattah, T., & Aboud, A. (2020). Tax avoidance, corporate governance, and corporate social responsibility: The case of the Egyptian capital market. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 38, 100304. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2020.100304>
- Adiputri Singal, P., & Wijana Asmara Putra, I. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 468. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p30>
- Aisy, N., & Rahmah, N. (2024). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Journal Of Social Science Research*, 4(3), 5519–5530.
- Anam, H. (2021). Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1).
- Andriana, I. K. G. S., & Wahyu Purna Anggara, I. W. G. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 111. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p08>
- Aniktia, R., & Khafid, M. (2015). Pengaruh Mekaniseme Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 4. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i3.8303>
- Arifin, Imamul, Gina, & Hadi. (2009). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Grafindo.
- Arikarsita, N. W., & Wirakusuma, M. G. (2020). Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Manajemen, Media Exposure dan Corporate Social Responsibility Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12).
- Asada Tjondro, A. R., Fahmi, M., & Noviarty, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 649–657. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.3901>
- Ayu, I., & Laksmidewi, P. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan

Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.
E-Jurnal Manajemen, 8(9), 5372–5400.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i09.p02>

Baroroh, F., & Kusumawati, E. (2024). Economics and Digital Business Review Pengaruh Kepemilikan Kepemilikan Institusional , Leverage , Profitabilitas , dan Media Exposure Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 678–692.

Brown, N., & Deegan, C. (1998). The public disclosure of environmental performance information—a dual test of media agenda setting theory and legitimacy theory. *Accounting and Business Research*, 29(1), 21–24.
<https://doi.org/10.1080/00014788.1998.9729564>

Christiawan, S. F., & Andayani. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Andayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–16.

Darma, B. D., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Media, Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 1 (1).

Deviyanti, D., & Safitri, H. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Dan Inventory Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI. *Jurnal Produktivitas*, 8(1), 74–81.
<https://doi.org/10.29406/jpr.v8i1.3086>

Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Source: The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>

Emilia Nur Hidayah, & Saiful Anwar. (2023). Pengaruh Media Exposure, Profitabilitas, ISO 14001 dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan CSR Dimoderasi Kepemilikan Institusional. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), 338–353.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i2.1478>

Enjang Meylani, Sri Wahyuni, Hadi Pramono, & Bima Cinintya Pratama. (2023). Faktor Penentu Kinerja Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19.

Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, 2(4), 553–566.
<https://doi.org/10.53625/juremi.v2i4.4591>

Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.

Fajariati, M. B. (2021). Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *Equity: Jurnal Akuntansi*, 1, 81–94.

Fapila, A. I., & Zulikha. (2023). *Pengaruh Manajemen Laba, Karakteristik Dewan Komisaris, Komite Audit dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Laporan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)*. Universitas Diponegoro.

Febrianti, P. (2024). *Pengaruh Agresivitas Pajak dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility (Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022)*. Universitas Tridinanti.

Firdani, R. D., & Rosyati, T. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Kepemilikan Saham Publik Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 98–110. <https://doi.org/10.34128/jra.v5i2.135>

Freeman, R. E. (1948). Strategic management: A stakeholder approach. In *Strategic Management: A Stakeholder Approach. Working Paper*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9781139192675>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.

Gunawan, R. A., & Priska, V. (2020). Sustainability Pada Return Saham Perusahaan Sektor Industri Pertambangan Batu Bara. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1–10. <http://dx.doi.org/10.31289/jab.v4i2.1978>

Gunawan, V., & Sjarief, J. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.25170/balance.v19i1.3223>

Harapah, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja. Grafindo Persada.

- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Hazki, M. (2023). *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Profitabilitas, dan Media Exposure Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure* (Studi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Indarwati, N. L., & Trinaningsih, T. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4).
- Indriyani, A. ., & Yuliandhari, W. . (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*.
- Iriani, S. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia tahun 2014-2018). In *Fakultas Bisnis Islam dan Ekonomika. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Isra Laili, N., & Apramilda, R. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019). *Reliable Accounting Journal*, 2(2), 27–38. <https://doi.org/10.36352/raj.v2i2.526>
- Jananti, N. W. R., & Setiawan, E. (2018). Pengaruh Agresivitas Pajak Pada Corporate Social Responsibility dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 170. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i01.p07>
- Jananti, N. W., & Setiawan. (2018). Pengaruh Agresivitas Pajak pada Corporate Social Responsibility dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Juliantari, N. K. D., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajemen Dan Media Exposure Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 74–97.

<https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.766>

- Lestari, F., Nediya, & Anggraini, P. (2024). Literature Review: Pengaruh Kinerja Lingkungan, Leverage, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR Dipertambahan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(4), 536–547.
- Loh, L., & Thomas, T. (2020). *Corporate Sustainability Reporting In Asean Countries*.
- Mar'ati, F. S., Safitri, A. A., & Sudarmawanti, E. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Accounting Global Journal*, 8.
- Mardotillah, I. (2022). *Pengaruh Media Exposure, Sensitivitas Industri, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- Marina, D., Sriyuniati, F., & Afni, Z. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi*, 3(1), 1–12.
- Mashuri, A. A. S. (2020). Moderasi Profitabilitas Pada Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 15(1), 1–16. <https://doi.org/10.25105/jipak.v15i1.6233>
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2020). Pengaruh Agresivitas Pajak dan Media Exposure terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(01), 35–50. <https://doi.org/10.36406/jemi.v29i01.236>
- Maulana, T. A. (2023). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Adaro Energy Tbk). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 575–581. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i3.469>
- Muwa, C. S. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *STIE Perbanas Surabaya*, 11(1), 15–24. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/esensi>
- Ningtyas, C. P., Kambolong, M., & Makmu, M. (2022). *Implementasi Corporate*

Social Responsibility Pada Pt. Aneka Tambang Tbk. UPBN Sulawesi Tenggara. 5(4), 1091–1112.

Novitasari, S., V., Ratnawati, & Silfi, A. (2017). Pengaruh manajemen laba, corporate governance, dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014). *Riau University*.

Nugroho, A. S., & Haritanto, W. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistik (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)*.

Pakpahan, Y., & Rajagukguk, L. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi*, 18(2), 197–218.

Pambudi, J. E., Febrianto, H. G., Annisa, S., & Selvitriana, S. (2024). Agresivitas Pajak, Environmental Performance, Leverage dan Likuiditas, terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 23(1), 1. <https://doi.org/10.19184/jeam.v23i1.43715>

Parwati, N. K. . Y., & Dewi, L. G. K. (2021). Pengaruh Gender Diversity, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(3), 955–967.

Prakasa, S., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajemen Pada Corporate Social Responsibility Disclosure Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1).

Pratiwi, C., & Hasnawati. (2022). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 719–732. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14549>

Purnasiwi, J. (2011). *Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Putri, R. F., Tiara, S., & Putri, R. F. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Ne*, 6(1).

- Rahmawati, A. P., & Rohman, A. (2019). Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 295–307. <https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/1131>
- Ramadhani, R., & Maresti, D. (2021). Pengaruh Leverage dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan CSR. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 78. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.262>
- Ratnasari, E. (2020). Upaya Peningkatan Profitabilitas Usaha. *Jurnal Universitas Kapuas Sintang*, 18(1), 25–34.
- Riswari, D. A., & Cahyonowati, N. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Publik Non Finansial Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Rohmah, S., Wiyanti, R., & Martias, A. (2024). Pengaruh Agresivitas Pajak dan Media Exposure Terhadap Corporate Social Responsibility Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5838>
- Saprudin, Aini, Q., & Napitupulu, A. M. P. (2021). Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dalam Transaksi Mata Uang Asing Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Dianta Mitrafairindo Internasional. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 3(1).
- Sari, P. A., & Handini, B. T. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(2), 102–115. <https://doi.org/10.18860/em.v12i2.10882>
- Sarmiento, M. (2022). The Effect of Tax Aggressiveness, Return On Assets, Leverage and Size on Corporate Social Responsibility. *Amnesty Jurnal Riset Perpajakan*, 4(1).
- Sarra, H. D., & Alamsyah, S. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Citra Perusahaan dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan CSR. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 2, 410–417. <https://doi.org/10.31000/sinamu.v2i0.3577>
- Sauqi, M., Rohani, A., & Solehah, M. (2025). *Corporate Social Responsibility (CSR) Perspektif Hadis : Implementasi Nilai Islam dalam Ekonomi Modern*.

3(2), 130–140. <https://doi.org/10.35905/rikaz.v3i2.13332>

Septianingsih, L. R., & Muslih, M. (2019). Board Size, Ownership Diffusion, Gender Diversity, Media Exposure, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 218–229. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i2.1995>

Sholicha, R., Wahono, B., & Mustapita, F. A. (2019). Pengaruh Agresivitas Pajak, Return On Asset, Dan Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *E – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma*, 45–55. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/14845>

Siyoto, S., & Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.

Soerono, A. N., Tjahjono, M. E. S., & Sutjipto, H. (2019). Pengaruh Media Richness Terhadap User Trust Dan Persepsi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (Jak)*, 6 (1), 1–20.

Solikhah, I. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Dan Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017)*. 10(02), 1–13.

Sonia, D., & Khafid, M. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage, and Audit Committee on Sustainability Report Disclosure with Profitability as a Mediating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 95–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/aaaj.v9i2.31060>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.

Sultan, U., Tirtayasa, A., & Pajak, A. (2018). *Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility Dengan Variabel Kontrol Return On Asset dan Leverage*. 13(1), 162–183.

Suryaningsih, M., & Ningsih, M. (2021). Determinan Corporate Social Responsibility Disclosure (Csrd) Pada Perusahaan Pertambangan Periode

2014-2018. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 116–131.
<https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.274>

Teng, S. H., Cahyani, A., Isabella, S. O., & Aisyah, F. E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR di Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. *Owner*, 6(2), 1464–1474.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.768>

Totanan, C., Mapparessa, N., Muliati, M., & Mile, Y. (2022). Pengaruh Tanggung Jawab Lingkungan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Profession Journal*, 4(2), 12–32. <https://doi.org/10.35593/apaji.v4i2.41>

Trianaputri, A. R., & Djakman, C. D. (2019). *Quality Of Sustainability Disclosure Among The Asean-5 Countries And The Role Of Stakeholders*. 16(2).
<https://doi.org/10.21002/jaki.2019.10>

Tyas, V. A., & Khafid, M. (2019). Accounting Analysis Journal The Effect of Company Characteristics on Sustainability Report Disclosure with Corporate Governance as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 159–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/aaj.v9i3.41430>

Wahyuddin, W. (2017). Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR); Kajian Teoritis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.
<https://doi.org/10.32505/jebis.v1i1.98>

Wahyudi. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Perusahaan, Tekanan Stakeholders, dan Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)*. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Widiastuti, H., Utami, E. R., & Handoko, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Growth, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Emperis pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.

Yani, N. P. T. P., & Suputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(5), 1196–1207.

Yovana, D. G., & Kadir, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility(CSR). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1).

Yuliskayani, L., & Damayanthi, I. G. A. E. (2018). Consumer Proximity, Media Exposure, Enviromental Sensitivity, dan Profitability dalam Memengaruhi CSRDdi Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1651. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p02>

Zulhaimi, H., & Nuraprianti, N. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 555–566.

